

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

FESTIVAL KOPI KERINCI 2026 SOROTI HILIRISASI DAN NILE TAMBOH

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 20 Sep 2026



KERINCI – Direktur Wilayah BRMP Jambi Dr. Yunimar, S.Si., M.Si., mengikuti Festival Kopi Kerinci Tahun 2026 yang digelar di Lapangan M10, Lindung Jaya, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Sabtu (19/9). Festival dibuka secara resmi oleh Bupati Kerinci Monadi, S.Sos., M.Si., dan dihadiri berbagai pemangku kepentingan, mulai dari Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian RI, perwakilan Pemerintah Provinsi Jambi, kepala daerah, unsur Forkopimda, instansi vertikal, BUMN/BUMD, pelaku usaha, koperasi dan komunitas kopi, barista, UMKM, petani dan kelompok tani, hingga masyarakat Kabupaten Kerinci.

Dalam sambutannya, Monadi menyampaikan bahwa kopi bukan sekadar minuman, tetapi bagian dari cerita tentang tanah, alam, petani, budaya, kreativitas, dan kerja keras masyarakat. Festival tersebut diharapkan menjadi momentum untuk memperkuat hilirisasi dan meningkatkan nilai tambah kopi Kerinci. Ia juga mendorong keterlibatan generasi muda dalam ekosistem kopi, tidak hanya sebagai petani, tetapi juga barista, roaster, pengusaha, content creator, desainer kemasan, pemasar digital, pelaku agrowisata, dan inovator produk. Festival mengusung tema “Kopi Kerinci Tanah Surga Menuju Panggung Kopi Dunia” dan berlangsung 19–20 September 2026 dengan rangkaian pameran UMKM dan ekonomi kreatif, seduh kopi, seminar dan talkshow, kompetisi green bean dan manual brewing, lomba kreativitas kopi, coffee experience, pertunjukan seni dan budaya, serta field trip kebun kopi dan kompetisi cup tester.

Kehadiran Dr. Yunimar menjadi bagian dari keterlibatan BRMP Jambi dalam mendukung penguatan sektor pertanian dan pengembangan komoditas perkebunan di Provinsi Jambi. Festival Kopi Kerinci diharapkan tidak hanya menjadi ruang promosi, tetapi juga memperluas kolaborasi dalam peningkatan kualitas, inovasi, hilirisasi, dan daya saing kopi sehingga manfaat pengembangan komoditas tersebut dapat dirasakan petani dan pelaku usaha. (WN)

